

## SKRIPSI

# PEMANFAATAN WAKTU LUANG PADA REMAJA PENGHAFAL AL-QUR'AN

(Studi pada Mahasiswa Institut Sains Al-Qur'an Syekh  
Ibrahim Pasir Pengaraian – Riau)

© Hak cipta milik UIN Suska



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



NAMA : ARMI SABRI

NIM : 11361105973

UIN SUSKA RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PENGUJIAN**

Skripsi yang ditulis oleh :  
Nama Mahasiswa : ARMI SABRI  
NIM : 11361105973  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Waktu Luang pada Remaja Penghafal Al-Qur'an  
(Studi pada Mahasiswa Institute Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim  
Pasir Pengaraian - Riau)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi. Diuji pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 13 Agustus 2020 M  
Bertepatan dengan : 23 Dzulhijjah 1441 H

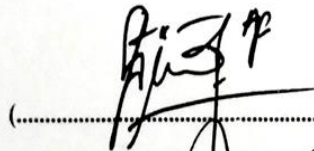
**TIM PENGUJI**

  
(.....)

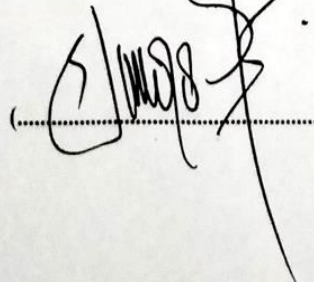
Ketua,  
Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd  
NIP. 19680206 199303 2 001

  
(.....)

Sekretaris,  
Drs. Mukhlis, M.si  
NIP. 19660717 199203 1 004

  
(.....)

Penguji I,  
Sri Wahyuni, M.A., M.Psi, Psikolog  
NIP. 19800616 200604 2 002

  
(.....)

Penguji II,  
Dr. Ahmadin Ahmad Tohar, Lc., M.A  
NIP. 19660605 200312 1 002

## **MOTTO**

**“HIDUPLAH SEPERTI SEORANG BAYI”**

**MEMBUAT ORANG-ORANG DISEKELILINGMU MERASA  
SENANG, MERASA BAHAGIA DAN ENKAU MENJADI  
PERHATIAN.**

**KEBERADAANMU TIDAK MENYUSAHKAN DAN MENYULITKAN  
DAN ORANG-ORANG BERBUAT UNTUKMU DENGAN PENUH  
KEIKHLASAN.**

**(ARMY SABRI)**

**UIN SUSKA RIAU**

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

*Bismillahi... Alhamdulillah...*

*Assholatu wassalamu 'ala Rosulillah...*

Keikhlasan menjadi salah satu kunci sabar dalam hidup.

Sabar atas apa yang telah Allah tetapkan, sehingga merasa bersyukur dengan hidup yang dijalani.

Rasulullah *sholallahu'alaihiwassalam* adalah tauladan.

Anugerah terindah dari Allah adalah menjadikan mereka sebagai orangtua yang sangat mencintai anak-anaknya.

Memberikan kehidupan setelah apa yang ditetapkan oleh Tuhan kepada HambaNya.

Teruntuk Isteri dan Anakku yang kucintai karena Allah.

Yang telah memberikan banyak kebaikan, agar menjadi diri yang lebih baik dan mengajarkan arti tanggung jawab.

Ayah dan Ibu mertua yang telah memberikan yang terbaik dalam proses dan perjalanan ini.

Teruntuk keluarga besarku yang kucintai karena Allah.

Abang dan adikku yang kucintai karena Allah.

Kepada guru dan orang yang telah memberikan nasihat

Semoga Allah jaga dan lindungi kita semua dalam kebaikan.

UIN SUSKA RIAU

Oleh: Armi Sabri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMANFAATAN WAKTU LUANG PADA REMAJA  
PENGHAFAL AL-QUR'AN  
(Studi pada Mahasiswa Institute Sains Al-Qur'an Syekh  
Ibrahim Pasir Pengaraian – Riau)**

Armi Sabri

*armi.sabri41h@gmail.com*

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

2020

**Abstrak**

Pada umumnya, setiap individu memiliki waktu luang, dimana mereka bebas menggunakan waktu tersebut untuk melakukan kegiatan yang diinginkan. Pada usia remaja, waktu luang menjadi sangat penting, terutama dalam pemanfaatan waktu luang yang mereka miliki. Begitu juga dengan remaja yang dalam kesehariannya sebagai penghafal Al-Qur'an dan menyandang status sebagai seorang mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan waktu luang pada remaja penghafal Al-Qur'an di Institute Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek adalah penghafal Al-Qur'an. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuisioner. Data diolah dengan membuat kategorisasi menggunakan Microsoft excel dan dilakukan analisis menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum remaja penghafal Al-Qur'an memiliki waktu luang, terutama pada waktu malam hari selama antara 1 sampai dengan 2 jam. Aktivitas pemanfaatan waktu luang pada subjek sama dengan remaja pada umumnya, hanya saja waktu luang mereka kadang juga digunakan untuk menghafal Al-Qur'an. Pemilihan aktivitas waktu luang oleh remaja penghafal Al-Qur'an dilandasi dengan berbagai alasan pribadi dan dalam memanfaatkan waktu luang itu subjek merasakan emosi positif dan negatif.

**Kata kunci:** Waktu luang, pemanfaatan waktu luang, remaja, penghafal Al-Qur'an

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## *The use of leisure time in adolescents hafidz of the Qur'an*

### **Abstract**

Generally, every individual has leisure time, where they are free to use this time to carry out the desired activities. In adolescence, leisure time becomes very important, especially in the use of leisure time they have. The same with adolescents hafidz of the Quran and holds status as a student. The purpose of this research to find, the use of leisure time in adolescents hafidz of the Qur'an in Institute Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian. This research uses a qualitative approach with the subject, adolescents hafidz of the Qur'an. Data collection performed with distribution questionnaires. Data processed by categorizing using Microsoft excel and analyzed by SPSS. The results showed that in general adolescents hafidz of the Qur'an have free time, especially at night for between 1 to 2 hours. The activity of utilizing leisure time on the subject is the same as teenagers in general, it's just that their leisure time is sometimes also used to memorize the Qur'an. The choice of leisure time utilization activities by adolescence hafidz of the Qur'an is based on a variety of personal reasons and in utilizing the leisure time the subject feels positive and negative emotions.

**Keyword:** *Leisure time, The use of leisure time, adolescent, hafidz of the Qur'an*

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji milik Allah *Ta'ala*, Dzat tempat meminta pertolongan dan mohon ampun kepadaNya, dan tempat berlindung dari keburukan diri dan kejahatan amal perbuatan. Tiada pujian melainkan hanya milikNya. Dialah Allah, yang telah memudahkan langkah bagi orang yang berbuat baik dengan rahmatNya dan karuniaNya. Berkat limpahan rahmat-Nya itu pula peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga Allah sampaikan kepada Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasalam*, Rasul yang telah memberikan teladan dalam berakhlak yang baik agar ummatnya mampu mencapai apa yang diharapkan dan diinginkan.

Alhamdulillah, selama proses penelitian skripsi ini banyak hal yang dilalui dan dirasakan hingga sampai pada tahap ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan perbaikan dari berbagai pihak. Atas bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. H. Yasmaruddin Bardansyah, Lc., MA selaku Wakil Dekan I, Ibu Dra. Hj. Zulhidah, M.Pd selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dra. Hj. Nurhasnawati, M.Pd selaku Wakil Dekan III yang telah menjadi ketua sidang dalam sidang skripsi yang telah dilaksanakan.

Ibu Yuliana Intan Lestari, M.Si selaku penasehat akademik. Terima kasih atas bimbingan dan motivasi yang telah diberikan.

Bapak Drs. Mukhlis, M.Si, selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu, pikiran, tenaga dan motivasi dalam memberikan bimbingan sehingga peneliti bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ibu Sri Wahyuni, M.A, M.Psi selaku Penguji I yang telah memberikan waktu, ilmu, bimbingan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini untuk menjadi lebih baik.

Bapak Dr. Ahmadin Ahmad Tohar, Lc., M.A selaku Penguji II yang telah memberikan waktu, ilmu, bimbingan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini untuk menjadi lebih baik.

Seluruh Dosen Fakultas Psikologi. Terima kasih atas ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan selama ini, semoga menjadi amal ibadah dengan pahala yang selalu bertambah selama ilmu ini masih disampaikan kepada generasi berikutnya.

Kepada semua staff dan karyawan Fakultas Psikologi yang telah membantu dalam berbagai keperluan akademik dan umum, serta para Ibu CS dan keluarga besar psikologi lainnya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2013 Psikologi UIN Suska Riau dan keluarga Psikologi J angkatan 2013. Terimakasih atas kebersamaannya, semoga silaturahmi kita tetap terjaga di jalan Allah.

12. Kepada adik-adik yang saya cintai karena Allah, Asnan Asy'ari, Harun Harasyid, Ichwa, Yulianti, SH.MH, Harifin, Amrizal, Ansori Dailani ST dan keponakan Fauzan yang telah membantu dan berpartisipasi dalam perjuangan menyelesaikan tulisan ini.

13. Keluarga besar PDC-I (Psychology Dakwah Center-INSIGHT), Team dan Mentor Pembinaan *Psychological Well-Being*, HMJ PKA (Himpuna Mahasiswa Jurusan Psikologi Klinis dan Agama), FKII-Asy-syams (Forum Kajian Islam Intensif-Asy-syams), Rumpun Para Pelajar Mahasiswa (RPPM) Rokan Hulu.

13. Para sahabat yang selalu memberikan motivasi untuk membantu peneliti menyelesaikan karya ini, Muhammad Iqbal S.Psi, Wirzal, S.Psi, Hafriyansyah Harahap, S.Psi, Doni Revi Ardi S.Psi, Dedi Lukman, S.Psi, Vebriyan Dwi Putra S.Psi, Suwanda Priyadi, S.Psi, Sugeng Saputra, S.Psi, Khairudin, S.Psi, Jhoni Saputra, Aditia Wirman dan sahabat-sahabat lainnya yang tidak tertulis nama namun tetap terukir di hati bersama bait-bait doa rabithah. Jazakumullahu Khair.

Semoga Allah senantiasa memuliakan kita semua dan semoga karya ini mampu memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, 20 Oktober 2016

Peneliti



**DAFTAR ISI**

**KATA PENGANTAR**..... i

**DAFTAR ISI**..... iv

**DAFTAR TABEL DAN GRAFIK**..... vii

**BAB I PENDAHULUAN**..... 1

**A. Latar Belakang Masalah** ..... 1

**B. Rumusan Masalah**..... 5

**C. Tujuan Penelitian** ..... 5

**D. Keaslian Penelitian**..... 5

**E. Manfaat Penelitian**..... 8

        1. Manfaat Teoritis ..... 8

        2. Manfaat Praktis ..... 8

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** ..... 9

**A. Pemanfaatan Waktu Luang** ..... 9

        1. Pengertian Pemanfaatan Waktu Luang ..... 9

        2. Jenis-jenis Waktu Luang ..... 10

        3. Faktor yang Mempengaruhi Waktu Luang ..... 13

        4. Bentuk Aktivitas Waktu Luang..... 15

**B. Penghafal Al-Qur’an**..... 17

        1. Pengertian Penghafal Al-Qur’an ..... 17

        2. Kaidah Bagi Penghafal Al-Qur’an ..... 18

        3. Hal-hal yang Harus Diperhatikan dalam Menghafal Al-Qur’an ..... 20

**C. Remaja** ..... 23

        1. Pengertian Remaja ..... 23

        2. Batasan Usia Remaja..... 24

        3. Ciri-ciri Remaja..... 25

**D. Institute Sains Al-Qur’an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian** ..... 29

        1. Berdirinya Institute Sains Al-Qur’an Syekh Ibrahim..... 29

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Struktur Organisasi Institute Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim .....	29
3.	Visi, Misi dan Tujuan.....	31
4.	Kegiatan Pendidikan .....	32
5.	Fasilitas .....	33
<b>E.</b>	<b>Kerangka Berfikir dan Pertanyaan Penelitian.....</b>	<b>33</b>
1.	Kerangka Berfikir.....	33
2.	Pertanyaan Penelitian .....	37
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
<b>A.</b>	<b>Desain Penelitian .....</b>	<b>38</b>
<b>B.</b>	<b>Subjek Penelitian.....</b>	<b>39</b>
<b>C.</b>	<b>Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>39</b>
1.	Angket.....	39
2.	Wawancara.....	40
<b>D.</b>	<b>Prosedur Penelitian.....</b>	<b>40</b>
1.	Tahap Pra Lapangan.....	40
2.	Tahap Pekerjaan Lapangan .....	41
3.	Tahap Analisis Data .....	41
<b>E.</b>	<b>Keabsahan Data .....</b>	<b>41</b>
<b>F.</b>	<b>Analisis Data .....</b>	<b>42</b>
1.	Reduksi Data .....	42
2.	Penyajian Data .....	42
3.	Penarikan Kesimpulan .....	43
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
<b>A.</b>	<b>Pelaksanaan Penelitian .....</b>	<b>44</b>
<b>B.</b>	<b>Deskripsi Subjek.....</b>	<b>45</b>
1.	Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
2.	Deskripsi Subjek Berdasarkan Jumlah Hafalan .....	46
<b>C.</b>	<b>Data Hasil Penelitian.....</b>	<b>47</b>
1.	Ketersediaan Waktu Luang pada Remaja Penghafal Al-Qur'an .....	47

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V**

2. Pemanfaatan Waktu Luang Remaja Penghafal Al-Qur'an .....	51
3. Alasan dalam Memilih Aktivitas Pemanfaatan Waktu Luang.....	61
4. Perasaan atau Emosi dalam Pemanfaatan Waktu Luang ..	62
<b>D. Pembahasan .....</b>	<b>66</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>67</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>67</b>
<b>B. Saran Penelitian .....</b>	<b>68</b>
1. Bagi pihak Institute Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian.....	69
2. Bagi remaja penghafal Al-Qur'an di Institute Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian.....	69
3. Untuk penelitian selanjutnya.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>viii</b>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GRAFIK DAN TABEL

### DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Deskripsi subjek berdasarkan jenis kelamin .....	45
Grafik 4.2	Ketersediaan waktu luang pada remaja penghafal Al-Qur'an .....	47
Grafik 4.3	Waktu luang yang dimiliki remaja penghafal Al-Qur'an.....	48
Grafik 4.4	Rentang waktu luang remaja penghafal Al-Qur'an.....	49

### DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Kategori subjek berdasarkan jumlah hafalan al-Qur'an.....	46
Tabel 4.2	Alasan remaja penghafal Al-Qur'an di Institute Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian yang tidak memiliki waktu luang.....	50
Tabel 4.3	Pemanfaatan waktu luang pada remaja penghafal Al-Qur'an di Institute Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian.....	51
Tabel 4.4	Pemanfaatan waktu luang pada remaja penghafal Al-Qur'an di Institute Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian .....	53
Tabel 4.5	Pemanfaatan waktu luang yang sering dilakukan remaja penghafal Al-Qur'an di Institute Sains al-Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian .....	56
Tabel 4.6	Alasan remaja penghafal Al-Qur'an di Institute Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian dalam memilih aktivitas pemanfaatan waktu luang .....	61
Tabel 4.7	Perasaan atau emosi remaja penghafal Al-Qur'an di Institute Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian .....	63

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I****PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

Banyak orang yang memiliki aktivitas dan pekerjaan, disibukkan oleh aktivitas dan pekerjaan tersebut, sehingga lupa bahwa mereka mempunyai waktu luang. Sebagian lainnya memilih untuk produktif dalam memanfaatkan atau memilih aktivitas di waktu luang yang mereka miliki. Byrne (2006: 11) menyatakan bahwa waktu luang merupakan waktu bebas individu dalam memilih kegiatan, dan kegiatan tersebut bukan merupakan kewajiban. Ditambahkan oleh Williams (dalam Veal, 1992: 6) yang menyatakan waktu luang adalah waktu diskresioner, atau waktu ketika seseorang bebas untuk memilih apa yang ia lakukan. Waktu luang adalah waktu bebas dari kegiatan wajib yang mengikat, dengan kebutuhan fisiologis atau sosial.

Pada dasarnya, remaja memiliki waktu luang yang cukup banyak. Sebagaimana disebutkan oleh Rubadi dan Syukur, 1997 (dalam Setyawan, 2010: 65) waktu luang dapat dibagi menjadi beberapa macam, yaitu waktu pada saat/hari efektif belajar (pada waktu istirahat diantara jam-jam pelajaran), waktu di luar jam pelajaran (pada waktu sore, hari minggu, dan hari besar) dan waktu libur sekolah (libur semester, dan libur panjang). Irby dan Tolman (2003: 216) menyebutkan setengah dari waktu bangun remaja di Amerika merupakan waktu luang, dan remaja Eropa tampaknya memiliki waktu luang yang sama atau sedikit kurang dari remaja di Amerika, sementara remaja Asia tampaknya memiliki seperempat hingga sepertiga waktu mereka untuk bersantai (di waktu luang).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkaitan dengan aktivitas diwaktu luang, Irby dan Tolman (2003: 217) mengatakan bahwa yang dapat dilakukan oleh individu dalam mengisi waktu luang adalah dengan kegiatan yang bisa memberikan kesempatan kepada individu untuk menghibur diri mereka sendiri, untuk bersantai, bermain, dan untuk menemukan pengayaan budaya. Kegiatan ini kemungkinan juga memberikan individu kemampuan untuk mengekspresikan diri, pemenuhan pribadi, dan pengembangan pribadi sebagai individu atau sebagai anggota kelompok.

Menurut Dumazedier, 1967 (dalam Veal, 1992: 3) waktu luang memiliki tiga fungsi utama bagi individu yaitu relaksasi, pengalihan atau memperluas pengetahuan dan partisipasi sosial spontan. Terkait dengan fungsi waktu luang, maka menurut Wei, Huang, Stodolska dan Yu (2015: 562) banyak kegiatan yang bisa dilakukan individu pada saat waktu luang, seperti menonton televisi, menjelajahi internet, membaca buku, berbelanja, makan diluar atau berpesta, berolahraga, beristirahat di rumah, pergi ke bioskop atau melihat teater dan bermain kartu.

Dalam islam, waktu merupakan pembahasan yang sangat penting dalam kehidupan, terutama dalam pembahasan waktu luang. Rasulullah *Sholallahu'alaihiwassalam* menyebutkan dalam sebuah hadits, bahwa manusia banyak tertipu dan tidak bisa memanfaatkannya dengan baik, yaitu nikmat sehat dan waktu luang (HR. Bukhari no. 6412). Berkenaan dengan hadits ini, Ibnu Baththol mengatakan bahwa apabila seseorang memiliki waktu luang dan tubuh yang sehat, maka hendaklah ia bersyukur dengan hal tersebut dan mengerjakan perintah Allah serta meninggalkan larangan Allah. Dengan demikian waktu luang

dapat digunakan untuk menjaga ketaatan kepada Allah, sebagai mana Qardhawi (2014: 39) mengatakan, waktu luang adalah nikmat yang patut disyukuri, dimana seseorang bebas dari kesibukan duniawi yang menghambatnya untuk melaksanakan urusan akhirat, yang berarti mengerjakan ibadah atau ketaatan kepada Allah.

Dalam hadits lain, Rasulullah *Sholallahu'alaihiwassalam* menyebutkan bahwa hendaklah seseorang menggunakan masa muda sebelum datang masa tua serta masa luang sebelum datang masa sempitnya (HR. An-Nasa'i no.11832). Dengan demikian, masa muda dapat dikaitkan dengan usia remaja yang memiliki waktu luang yang cukup banyak sebagaimana telah disebutkan sebelumnya dan seharusnya mampu menggunakan waktu luang dengan baik. Sebagaimana menurut Irby dan Tolman (2003: 227), idealnya remaja harus bijaksana dalam memegang kendali untuk melakukan hal-hal yang menarik perhatian individu dan masyarakat, baik secara individu atau secara terorganisir. Karena usia remaja, datang dengan membawa potensi pertumbuhan yang besar dan akan memberi keuntungan ditengah masyarakat.

Sementara itu pemanfaatan waktu luang diberbagai negara seperti hasil penelitian McCarrol (2008), menemukan bahwa remaja di Belfast mengkonsumsi alkohol dan ganja diwaktu luang yang mereka miliki. Terutama bagi remaja yang sudah berusia tiga belas tahun ke atas sudah mulai menggunakan obat-obatan terlarang dan perilaku ini terlihat normatif pada saat mengisi waktu luang mereka. Keikutsertaan sekelompok remaja yang mengisi waktu luang dengan kegiatan olahraga seperti sepakbola, akan membuat mereka kurang disukai dibandingkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Remaja yang berpartisipasi dalam perilaku penggunaan narkoba. Berdasarkan hasil penelitian Wei. dkk (2015) bahwa di Cina, orang-orang mengisi waktu luang dengan melakukan kegiatan pasif dan kegiatan sosial.

Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan tentang remaja di Indonesia, dalam penelitiannya (2011) menemukan bahwa kegiatan yang paling disukai oleh remaja dalam memanfaatkan waktu luang adalah membuka internet dan olahraga. Remaja memilih kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan motivasi dan minat mereka. Kegiatan-kegiatan yang cenderung diminati tersebut merupakan kegiatan yang lebih banyak unsur hiburan dan bukan kegiatan-kegiatan yang bersifat skill yang dapat menghasilkan atau meningkatkan kompetensi baik kompetensi akademik maupun kompetensi produksi.

Martin dan Mason (2004) menyebutkan bahwa di negara timur (negara mayoritas muslim) dalam mengisi waktu luang, secara umum sama dengan negara lainnya yaitu bermain dan melihat kegiatan olahraga, menonton televisi dan mendengarkan radio, membaca, bermain game dalam ruangan, kunjungan ke bioskop dan bentuk hiburan lainnya termasuk beberapa bentuk hiburan populer yang terkenal di dunia Islam. Beberapa kegiatan olahraga aktif untuk kelompok kelas ekonomi atas, sering mencakup kegiatan olahraga internasional seperti golf, tenis, berkuda dan bermain ski. Sementara itu, melakukan perjalanan didalam dan luar negeri (untuk alasan non-religius/rekreasi) menjadi populer dalam mengisi waktu luang. Bagi beberapa orang, perjalanan ke luar negeri dapat memberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut Islam dianggap tidak dapat diterima (haram), seperti minum alkohol atau perjudian.

Pada masa remaja berbagai aspek baik fisik maupun psikis mengalami perkembangan yang pesat, salah satu diantaranya dalam aspek agama. Menurut Hurlock (1980: 222) masa remaja sebenarnya merupakan masa perkembangan moral dan masa terjadinya kebangkitan spiritual yang ditandai dengan meningkatnya minat remaja pada agama. Kekuatan minat remaja pada agama tidak sama antara satu remaja dengan remaja lainnya, ada yang tinggi dan ada pula yang rendah. Salah satu wujud konkrit minat beragama yang ditemukan pada sekelompok remaja yang kuliah di Institute Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian adalah menghafal Al-Qur'an.

Kegiatan menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk aktivitas yang dilakukan oleh remaja yang ada di Institute Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian. Selain menghafal Al-Qur'an mereka juga melakukan berbagai aktivitas perkuliahan yang terjadwal, dimulai dari pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 15.30 WIB, mengerjakan tugas mandiri dan tugas terstruktur. Remaja yang berada di Institute Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian juga mengikuti kegiatan kajian di masjid agung Islamic Center Rokan Hulu dan mengikuti kegiatan tahsin Al-Qur'an dalam rangka memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Sementara itu, beberapa orang remaja yang berkuliah di Institute Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian, ada yang tinggal di masjid sebagai khatib, mengabdikan kepada masyarakat sekitar dan mengajar mengaji.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disisi lain sebagai seorang penghafal Al-Qur'an, menurut Chairani dan Subandi (2010: 2-3) menyebutkan, penghafal Al-Qur'an berkewajiban untuk menjaga hafalannya, memahami apa yang dipelajarinya dan bertanggungjawab untuk mengamalkannya. Oleh karena itu, Konsekuensi dari tanggung jawab menghafal Al-Qur'an pun terhitung berat.

Dengan demikian, aktivitas seorang penghafal Al-Qur'an memiliki batasan-batasan yang harus dijaga. Remaja penghafal Al-Qur'an harus mampu menjaga, bukan hanya sebatas menjaga hafalan agar tidak hilang akan tetapi juga menjaga perilaku dalam arti luas yang jika tidak dilakukan akan memberi mudharat bagi penghafal Al-Qur'an itu sendiri. Wiliaspi, 2007 (dalam Chairani & Subandi, 2010: 5-6) mengatakan satu contoh ketidakmampuan menjaga perilaku yaitu larut dalam keinginan untuk berpacaran. Hal sedemikian, harus mampu dikendalikan dan dijauhi oleh remaja Penghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan pemaparan di atas, jelaslah bahwa kegiatan remaja penghafal Al-Qur'an itu sangat padat. Disisi lain, sebagai penghafal Al-Qur'an, mereka juga wajib menjaga perilaku dalam rangka menjaga hafalan dan mengamalkan ayat-ayat yang dihafalnya. Oleh karenanya timbul pertanyaan, "dengan kesibukan yang mereka miliki, apakah remaja penghafal Al-Qur'an di Institut Sains Al-Qur'an Sekh Ibrahim Pasir Pengaraian masih memiliki waktu luang? Dan jika ada, apa aktivitas yang mereka lakukan dalam mengisi waktu luang tersebut. Inilah yang mendorong peneliti untuk mengkaji secara empiris tentang aktivitas waktu luang pada remaja penghafal Al-Qur'an.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana aktivitas remaja penghafal Al-Qur'an dalam pemanfaatan waktu luang?

Apa alasan yang mendasari remaja penghafal Al-Qur'an dalam memilih aktivitas yang dilakukan pada waktu luang?

## C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas remaja penghafal Al-Qur'an dalam pemanfaatan waktu luang dan apa alasan yang mendasari remaja penghafal Al-Qur'an dalam memilih aktivitas pada waktu luang yang mereka miliki.

## D. Keaslian Penelitian

Untuk mengetahui keaslian penelitian ini, maka dilihat penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Salah satu penelitian yang berkenaan dengan ini adalah penelitian Wei, Huang, Stodoika dan Yu (2015) tentang *Leisure Time, Leisure Activity and Happiness in China*. Hasil penelitian menemukan bahwa, ada hubungan positif antara waktu luang dengan kebahagiaan. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Wei, Huang, Stodoika dan Yu adalah sama-sama ingin meneliti aktivitas diwaktu luang. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya, pada penelitian yang dilakukan Wei, Huang, Stodoika dan Yu

adalah penelitian kuantitatif yang terdiri dari tiga variabel, sedangkan penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang hanya terdiri dari satu variabel.

Selanjutnya adalah penelitian Setyawan (2010) tentang Pemanfaatan Waktu Luang Mahasiswa Program Studi Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian menemukan bahwa pemanfaatan waktu luang pada mahasiswa termasuk dalam kategori cukup. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawan adalah sama-sama mengkaji waktu luang. Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan. Setyawan melakukan penelitian observasional dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpul data, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode wawancara dan angket.

Selain di atas, penelitian yang bertema pemanfaatan waktu luang juga diteliti oleh Noor (2013) dengan judul Pemanfaatan Waktu Luang Peserta Didik Sekolah Menengah Atas. Dalam penelitiannya, Noor menemukan bahwa peserta didik memilih kegiatan yang sesuai dengan motivasi dan minat mereka dalam mengisi waktu luang. Kegiatan yang cenderung diminati tersebut merupakan kegiatan yang lebih banyak unsur hiburannya. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Noor adalah sama-sama ingin mengetahui aktivitas yang dilakukan dalam memanfaatkan waktu luang pada remaja. Perbedaannya terletak pada karakteristik subjek. Pada penelitiannya, Noor menjadikan remaja Padya (siswa SMA) sebagai subjek, sedangkan pada penelitian ini subjeknya adalah remaja akhir (mahasiswa). Penelitian ini juga berbeda dalam hal metode,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Noor menggunakan pendekatan campuran kuantitatif dan kualitatif (*mixed method*), sedangkan peneliti hanya menggunakan metode kualitatif saja.

Selanjutnya, penelitian Ikawati (2013) yang berjudul Pengaruh Pengisian Waktu Luang Terhadap Kebahagiaan Lanjut Usia. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh antara pengisian waktu luang terhadap kebahagiaan lanjut usia. Sumbangan efektif pengisian waktu luang terhadap kebahagiaan lanjut usia yaitu sebesar 65,676 %. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama-sama meneliti waktu luang. Perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya. Penelitian ikawati termasuk penelitian kualitatif dengan melihat pengaruh waktu luang pada kebahagiaan, sedangkan penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.

Berdasarkan analisa terhadap persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, sehingga dapat dikatakan penelitian ini dikategorikan baru.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat teoritis:

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama pada area psikologi perkembangan. Dalam hal ini tentunya, yang berkaitan dengan variabel aktivitas waktu luang pada remaja dengan karakteristik khusus yaitu penghafal Al-Qur'an.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **Manfaat Praktis:**

Secara praktis, penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai masukan kepada remaja penghafal Al-Qur'an yang berkuliah di Institute Sains Al-Qur'an tentang waktu luang yang mereka miliki dan aktivitas yang dilakukannya di waktu luang. Dengan demikian, dapat dijadikan evaluasi dalam memilih kegiatan waktu luang yang mereka miliki.
- b. Diharapkan juga, penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pihak pengelola Institut Sains Al-Qur'an Rokan Hulu, dalam menyusun program pendidikan dan pelayanan kepada para mahasiswa yang berkuliah di Institut Sains Al-Qur'an dalam membantu mahasiswa untuk mengelola waktu luang, supaya lebih bermanfaat.
- c. Sebagai bahan bacaan tentang aktivitas waktu luang pada remaja penghafal Al-Qur'an.

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

## TINJAUAN PUTAKA

## A. Pemanfaatan Waktu Luang

## 1. Pengertian Pemanfaatan Waktu Luang

Dalam *Macquarie Dictionary*, waktu luang didefinisikan sebagai waktu seseorang berada dalam keadaan terbebas dari tuntutan pekerjaan dan tugas. Sedangkan dalam *Webster's Third New International Dictionary*, waktu luang didefinisikan sebagai: a) kebebasan atau waktu luang yang tersedia karena berakhirnya kegiatan; b) waktu luang sebagai akibat dari pembebasan sementara dari pekerjaan atau tugas; c) waktu dimana seseorang terbebas dari keterlibatan atau tanggung jawab; d) jangka waktu menganggur; dan e) kesempatan yang disediakan oleh waktu luang (Veal, 1992: 1).

Sukadji (2000: 257-258) membagi waktu luang atas 3 dimensi. Dilihat dari dimensi waktu, waktu luang dilihat sebagai waktu yang tidak digunakan untuk "bekerja"; mencari nafkah, melaksanakan kewajiban, dan mempertahankan hidup. Dari segi cara pengisian, waktu luang adalah waktu yang dapat diisi dengan kegiatan pilihan sendiri atau waktu yang digunakan dan dimanfaatkan sesuai hati. Dari sisi fungsi, waktu luang adalah waktu yang dimanfaatkan sebagai sarana mengembangkan potensi, meningkatkan mutu pribadi, kegiatan terapeutik bagi yang mengalami gangguan emosi, sebagai selingan dan hiburan, sarana rekreasi, sebagai kompensasi pekerjaan yang kurang menyenangkan, atau sebagai kegiatan menghindari sesuatu.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kanzun (2002: 9) menyatakan, waktu luang merupakan saat yang kondusif bagi pengembangan hobi, mengembangkan potensi untuk menoreh prestasi, serta menggiatkan remaja dalam agenda-agenda yang terarah. Dari berbagai aktivitas diwaktu luang, seseorang dapat melepaskan kepenatan, sehingga membuat hati menjadi terang dan pikiran terasa ringan. waktu luang juga merupakan kesempatan untuk mananamkan berbagai bimbingan dan pengarahan pada remaja. Dan menurut Qardhawi (2014: 39) waktu luang adalah nikmat yang patut disyukuri, dimana seseorang bebas dari kesibukan duniawi yang menghambatnya untuk melaksanakan urusan akhirat.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan waktu luang adalah waktu yang dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan bebas yang dipilih sendiri oleh individu, berpotensi positif atau negatif serta memberikan kepuasan pada pelakunya.

## 2. Jenis-Jenis Waktu Luang

Konsep dalam penggunaan atau pemanfaatan waktu luang sangat beragam, dalam hal ini Torkildsen (2005: 47) membagi kedalam beberapa jenis waktu luang.

- a. Waktu luang sebagai waktu (*Leisure as Time*).

Berdasarkan Kamus Sosiologi, waktu luang digambarkan sebagai '*free time after in the practical necessities of Life have been attended attended to*' yang berarti bahwa waktu senggang setelah segala kebutuhan yang mudah telah selesai dilakukan. Dimana ada waktu lebih yang dimiliki (*Surplus Time*)

untuk melakukan segala hal sesuai dengan keinginan yang bersifat positif (Torkildsen, 2005: 47).

Edgimton, *et. al* (dalam Torkildsen, 2005: 48) menyatakan bahwa waktu luang sebagai waktu, merupakan waktu yang bebas bagi manusia untuk memilih diantara alternatif yang ada. Ada tiga aspek fungsional dasar waktu luang yaitu relaksasi, hiburan, dan pengembangan.

Waktu luang sebagai aktivitas (*Leisure as Activity*).

Pemahaman klasik lain yang menyebutkan tentang waktu luang yang terdiri dari suatu kegiatan atau sekelompok kegiatan. Dumazedier (dalam Torkildsen, 2005: 48) mengatakan waktu luang terdiri dari sejumlah pekerjaan dimana individu dapat menikmati kehendak bebasnya sendiri apakah untuk beristirahat, untuk menambah pengetahuan, atau meningkatkan keterampilan pamrih atau untuk meningkatkan partisipasi sukarela dalam kehidupan masyarakat setelah setelah melakukan pekerjaan atau kegiatan yang berkaitan dengan tugas profesional, keluarga dan tugas sosial.

Waktu luang sebagai kegiatan, terpisah dari kewajiban kerja, keluarga dan masyarakat. Dimana individu melakukan kegiatan sesuai keinginan seperti untuk relaksasi, pengalihan atau pengembangan individu, berpartisipasi sosial secara spontan, atau bebas menjalankan kreativitasnya berdasarkan kemampuan yang dimiliki.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Waktu luang sebagai suasana hati atau mental yang positif (*Leisure as State of Being or An end In Itself*).

Waktu luang adalah keadaan pikiran yang merupakan cara individu untuk memperoleh kedamaian diri sendiri dan apa yang menjadi aktivitasnya. Waktu luang hanya memiliki satu kriteria penting, yaitu kondisi kebebasan yang dirasakan. Setiap kegiatan yang dilakukan secara bebas tanpa paksaan, tanpa kendala, dapat dianggap sebagai aktivitas waktu luang. Untuk waktu luang yang demikian, diimplikasikan sebagai keterlibatan dalam suatu kegiatan sebagai agen bebas, dan pilihan sendiri (Torkildsen, 2005: 49).

d. Waktu luang sebagai rekreasi (*Leisure as Recreation*).

Kraus dan Bates (dalam Torkildsen, 2005: 52) mengatakan rekreasi terdiri dari kegiatan atau pengalaman yang dijalankan secara sukarela di waktu luang. Setiap individu yang terlibat dapat memilih, baik untuk kesenangan atau untuk memenuhi kebutuhan pribadi tertentu. Jensen menambahkan, rekreasi adalah suatu tindakan atau pengalaman, dipilih oleh individu selama memiliki waktu luang, untuk memenuhi keinginan pribadi atau keinginan, terutama untuk kepuasan sendiri.

Rekreasi bisa dianggap sebagai sarana untuk mencapai tujuan. Bagi individu, rekreasi merupakan kegiatan sebagai tempat memperbaharui, menghidupkan, menyegarkan dan mengembalikan, hal tersebut merupakan suatu penciptaan baru bagi diri individu saat itu. Hal ini memiliki implikasi yang luas untuk layanan waktu luang dan rekreasi (Torkildsen, 2005: 57).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Waktu luang sebagai sebuah cara hidup (*Leisure as A Way Of Life*).

Godbey (Torlkidsen, 2005: 58) berpendapat bahwa waktu luang adalah hidup dalam kebebasan relatif dari tekanan kewajiban eksternal pada kebiasaan seseorang dan lingkungan fisik, sehingga dapat bertindak dengan cara ikhlas dari hati secara internal, yang secara pribadi menyenangkan, intuitif, berharga, dan memberikan dasar iman.

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Waktu Luang

Torkildsen (dalam Anggota, 2011: 11-13) menyebutkan ada tiga faktor utama yang menjadi landasan untuk mempengaruhi waktu luang seseorang untuk berpartisipasi dan menentukan pilihan selain karakteristik kebutuhan, minat kebudayaan dan pandangan hidup. Ketiga faktor itu adalah usia dan urutan dalam keluarga, jenis kelamin dan pendidikan.

Byrne, *et. al.* (2006: 1-13) menyatakan sejumlah isu yang muncul dalam mengisi waktu luang remaja, erat kaitannya dengan wilayah geografis, usia, kelas sosial dan jenis kelamin.

#### a. Geografis

Remaja yang hidup di pinggiran kota atau pedesaan, kurang memiliki akses dan jaringan serta kegiatan dalam mengisi waktu luang dibandingkan dengan remaja perkotaan. Remaja perkotaan lebih banyak memiliki jaringan atau akses serta pilihan kegiatan dalam mengisi waktu luang. Remaja pinggiran kota atau pedesaan terkadang harus melakukan perjalanan keluar daerah atau pergi ke kota, untuk dapat mengakses fasilitas dalam mengisi waktu luang. Bahkan, untuk akses transportasi umum, yang sangat jarang bahkan tidak ada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama sekali yang menghubungkan wilayah tempat tinggal mereka menuju ke kota, sehingga mereka bergantung pada orangtua dalam urusan transportasi.

#### b. Usia

Kegiatan di waktu luang remaja sedikit berbeda dan terpisah dari segi fasilitas untuk berbagai kelompok usia. Remaja muda (12-14 tahun) lebih suka menghabiskan waktu luang mereka dalam kegiatan terstruktur dan mereka juga menikmati menghabiskan waktu dengan anggota keluarga. Sedangkan remaja yang lebih tua (15-18 tahun) lebih suka menghabiskan waktu luang mereka bersama teman-teman sebaya dan waktu yang mereka habiskan dengan keluarga hanya pada waktu-waktu tertentu, seperti kegiatan bersama keluarga. Mengonsumsi alkohol, banyak dilakukan remaja yang lebih tua (15-18 tahun) dan kegiatan seperti ini lebih mereka sukai untuk menghabiskan waktu luang mereka.

Hampir semua remaja laki-laki yang lebih muda dari kelas sosial yang lebih rendah, mengisi waktu luang dengan kegiatan yang tidak terstruktur. Sementara remaja laki-laki yang lebih muda dari kelas sosial yang lebih tinggi terlibat dalam berbagai kegiatan. Remaja yang lebih tua, banyak mengisi waktu luang dengan kegiatan seperti mendengarkan musik, chatting dengan teman-teman, berkeliaran, pergi keluar dan menonton televisi.

#### c. Kelas Sosial

Remaja dari kelas sosial yang lebih tinggi mengisi waktu luang dengan kegiatan yang lebih terorganisir atau terstruktur, sementara remaja dari kelas sosial yang lebih rendah mengisi waktu luang dengan kegiatan yang tidak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terstruktur atau bebas melakukan apa yang mereka sukai. Selain itu, ditemukan bahwa keterlibatan remaja dalam kegiatan waktu luang yang terstruktur, membuat remaja memiliki sedikit waktu luang untuk bersantai.

#### 1. Jenis kelamin

Zeijl (dalam Byrne, 2006: 13) mengatakan adanya pola yang sangat berbeda dari kegiatan waktu luang di kalangan remaja di Belanda tergantung jenis kelamin. Dalam hal bagaimana anak muda menghabiskan waktu luang mereka, Shaw, *et. al.* (dalam Byrne, 2006: 14) menemukan bahwa aktivitas waktu luang yang paling umum untuk pria dan wanita adalah kegiatan sosial dengan teman-teman, termasuk nongkrong, berbicara di telepon dan menghadiri pesta.

Irby dan Tolman (2003: 216) menyebutkan remaja Asia Timur, Eropa dan Amerika Utara tampaknya menghabiskan rata-rata sekitar dua jam setiap hari di depan televisi, dengan anak laki-laki lebih banyak menonton daripada anak perempuan.

#### 4 Bentuk Aktivitas Waktu Luang

Irby dan Tolman (2003: 217-223) mengatakan ada beberapa hal yang dapat dilakukan sebagai bentuk kegiatan di waktu luang, diantaranya:

##### a. Bermain dan rekreasi

Sangat penting dalam menentukan tujuan yang positif bagi individu dalam mendefinisikan kegiatan waktu luang. Waktu menjadi perhatian penting untuk menentukan bagaimana waktu tersebut harus digunakan dan mengapa harus dijaga. Mengolah fisik atau kebiasaan yang berhubungan dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

olahraga dan rekreasi, merupakan bagian dari keterampilan sosial dan menjalin relasi melalui kegiatan tersebut. Hal seperti ini merupakan suatu bentuk masukan penting untuk kegiatan remaja dalam menjaga kesehatan. Bermain dan rekreasi bagi remaja, meskipun didefinisikan secara berbeda dalam budaya di seluruh dunia, namun memiliki nilai intrinsik.

Hills & Argyle (dalam Najwin dan Veenhoven, 2013: 8) menyebutkan bahwa kegiatan rekreasi dapat berupa pasif atau aktif. Misalnya, menonton pertandingan olahraga di TV akan dianggap partisipasi pasif, sedangkan yang berpartisipasi dalam pertandingan olahraga akan dianggap partisipasi aktif. Kegiatan rekreasi menghasilkan suasana hati yang positif, dan banyak kesenangan yang berasal kegiatan ini dan dari kegiatan tersebut mampu menumbuhkan hubungan sosial.

b. Pembelajaran dan pengembangan

Waktu luang merupakan kesempatan untuk pengembangan dan pemenuhan kebutuhan. Larson (dalam Irby & Tolman, 2003: 222) berpendapat bahwa masa remaja, termasuk waktu luang selama periode ini, harus diartikan dan dipahami sebagai waktu persiapan untuk kehidupan keluarga, pekerjaan, kewarganegaraan yang baik, belajar seumur hidup dan pemenuhan pribadi. Hal ini juga memberikan kesempatan untuk pengembangan komunitas dan masyarakat.

Berkontribusi

Remaja memainkan peran penting dalam mempertahankan keluarga mereka, masyarakat dan negara. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimiliki oleh remaja, dapat mewakili kekuatan yang berpotensi kuat untuk pembaharuan, kontribusi dan perubahan. Di seluruh dunia, remaja telah membuktikan bahwa waktu luang yang mereka miliki dijadikan sebagai kesempatan, tidak hanya untuk pengembangan individu tetapi juga untuk berkontribusi dan melakukan perubahan, berpartisipasi secara sukarela dalam membangun masyarakat dan pengembangan masyarakat di berbagai daerah.

Sementara itu, Torlkidsen (2005: 48-49) menyebutkan ada beberapa aktivitas yang bisa dilakukan untuk mengisi waktu luang, diantaranya sebagai berikut; 1) hubungan suami isteri, 2) membaca, 3) berkumpul dan bercerita bersama keluarga, 4) aktivitas bersama pasangan: pergi jalan-jalan, berbelanja, etc., 5) acara kekeluargaan, 6) mengunjungi keluarga atau teman, 7) bermain bersama anak-anak, 8) menonton televisi, 9) olahraga diluar rumah, 10) makan bersama diluar, 11) beribadah, 12) melakukan perjalanan singkat, 13) berkebun, 14) mendekorasi rumah/membersihkan rumah, 15) aktivitas seni dan kerajinan.

## B. Penghafal Al-Qur'an

### 1. Pengertian Penghafal Al-Qur'an

Penghafal Al-Qur'an biasanya disebut dengan sebutan *haafidz* (bagi laki-laki) dan *haafidzah* (bagi perempuan). Kata ini berasal dari kata *hafadza* yang artinya menghafal. Sebutan ini ditujukan bagi orang yang sudah menghafalkan Al-Qur'an (Chairani & Subandi, 2010: 38).

Suhadi (dalam Muhaeminah, 2016: 250) menyebutkan bahwa kata menghafal merupakan terjemahan dari bahasa Arab *hafadza-yahfidzu-hifdzan*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang berarti memelihara, menjaga, menghafal. *Tahfidz* Qur'an artinya hafal Al-Qur'an yang maksudnya bisa membaca Al-Qur'an tanpa melihat Mushaf dan orang yang hafal Qur'an disebut *hafizhul* Qur'an. Sedangkan pengertian menghafalan Quran adalah suatu proses yang berhubungan dengan suatu kegiatan menghafal Qur'an.

Isma'il (dalam Effendi, 2009) menyebutkan bahwa para penghafal Al-Quran adalah orang-orang yang dipilih oleh Allah sepanjang sejarah kehidupan manusia karena melalui merekalah Allah menjaga kemurnian Al-Quran.

## 2. Kaidah bagi Penghafal Al-Qur'an

Sirjani, dkk (dalam Chairani & Subandi, 2010: 38-41) menyebutkan bahwa para penghafal Al-Qur'an terikat oleh beberapa kaidah penting di dalam menghafal, yaitu:

- a. Ikhlas, bermakna bahwa seseorang akan meluruskan niat dan tujuan menghafal Al-Qur'annya semata-mata untuk beribadah dan mendekati diri kepada Allah SWT. Niat yang tidak lurus sejak awal seperti menginginkan popularitas dan mengharapkan pujian akan mempersulit penghafal dalam proses menghafal Al-Qur'an bahkan tindakannya dikategorikan sebagai perbuatan dosa.
- b. Memperbaiki ucapan dan bacaan, meskipun Al-Qur'an menggunakan bahasa Arab akan tetapi melafazkannya sedikit berbeda dari penggunaan bahasa Arab populer, oleh karena itu mendengarkan terlebih dahulu dari orang yang bacaannya benar menjadi suatu keharusan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menentukan presentasi hafalan setiap hari. Kadar hafalan ini sangat penting untuk ditentukan agar penghafal menemukan ritme yang sesuai dengan kemampuannya dalam menghafal. Setelah menentukan kadar hafalan dan memperbaiki bacaan maka wajib bagi penghafal untuk melakukan pengulangan secara rutin.

Tidak dibenarkan melampaui kurikulum harian hingga hafalannya bagus dan sempurna. Tujuan dari anjuran ini adalah agar tercapai keseimbangan, bahwa penghafal Al-Qur'an juga disibukkan dengan kegiatan hariannya sehingga diharapkan hafalan yang benar-benar sempurna tidak akan terganggu dengan hafalan yang baru dan kesibukan yang dihadapi.

- e. Konsisten dengan satu mushaf. Alasan kuat penggunaan satu mushaf ini adalah bahwa manusia mengingat dengan melihat dan mendengar sehingga gambaran ayat dan juga posisinya dalam mushaf dapat melekat kuat dalam pikiran. Alasan ini memudahkan penghafal untuk mengenali simbol khusus yang digunakan oleh penerbit mushaf untuk menandai permulaan satu lembar ayat yang akan dihafalkan. Secara kognitif, simbol yang sama memudahkan penguatan *encoding* yang dilakukan oleh panca indera yaitu mata dan pendengaran, dengan demikian model mushaf yang digunakan tidak berubah-ubah strukturnya di dalam peta mental.

Memahami apa yang dibaca. Memahami apa yang dibaca merupakan bantuan yang sangat berharga dalam menguasai suatu materi. Oleh karena itu, penghafal Al-Qur'an selain harus melakukan pengulangan secara rutin, juga diwajibkan untuk membaca tafsiran ayat yang dihafalkan. Dua hal ini

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi inti dalam mencapai hafalan yang sempurna, pemahaman tanpa pengulangan tidak akan membuahkan kemajuan, dan pengulangan tanpa pemahaman juga membuat hafalan menjadi sekedar bacaan biasa.

Memperdengarkan bacaan secara rutin. Tujuannya dari kegiatan ini adalah untuk membenarkan hafalan dan juga berfungsi sebagai kontrol terus menerus terhadap pikiran dan hafalannya.

4. Mengulangi secara rutin. Penghafalan Al-Qur'an berbeda dengan penghafalan yang lain karena cepat hilang dari pikiran. Oleh karena itu, mengulangi hafalan melalui wirid rutin menjadi suatu keharusan bagi penghafal Al-Qur'an. Pengulangan rutin dan pemeliharaan yang berkesinambungan akan melanggengkan hafalan, sebaliknya jika tidak dilakukan maka Al-Qur'an akan cepat hilang.

- i. Menggunakan tahun-tahun yang tepat untuk menghafal. Semakin dini usia yang digunakan untuk menghafal maka semakin mudah dan kuat ingatan yang terbentuk.

### 3. Hal-hal yang Harus diperhatikan dalam Menghafal Al-Qur'an

Banyak ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi yang berisi anjuran untuk membaca Al-Qur'an dan menghafalnya, juga berisikan penjelasan tentang kedudukan agung yang hanya diberikan kepada para penghafal Al-Qur'an dan senantiasa mengamalkannya. Banyak sekali wasiat untuk menghafalkan Al-Qur'an yang telah dituliskan oleh para ulama. Affandi (2009: 3-13) menuliskan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dijaga oleh penghafal Al-Qur'an, diantaranya:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Ikhlas

Dalam menghafal Al-Qur'an, harus ditujukan untuk taqarrub kepada Allah SWT. Hadirkan pada diri bahwa yang sedang dibaca adalah Kalamullah. Dalam menghafal bukanlah untuk mendapatkan kedudukan di tengah-tengah masyarakat atau untuk mendapatkan penghasilan dunia, upah dan hadiah, melainkan karena Allah semata, karena Allah tidak akan menerima amal kecuali amal itu dikerjakan secara ikhlas untuk-Nya semata.

#### b. Menjauhi kemaksiatan dan perbuatan dosa.

Kemaksiatan akan menjadi penghalang bagi penghafal Al-Qur'an dalam proses dan menjaga hafalan Al-Qur'an. Penghafal Al-Qu'an harus bersungguh-sungguh menjauhi perbuatan maksiat yang berujung kepada dosa, sehingga Allah akan membukakan hatinya untuk mengingat Allah, membimbingnya dalam mentadaburi ayat-ayat Al-Qur'an dan memberikan kemudahan dalam menghafal serta mempelajari Al-Qura'an.

#### c. Memanfaatkan Waktu.

Usia remaja memiliki banyak waktu luang yang bisa digunakan atau dimanfaatkan untuk menghafal Al-Qur'an. Akan tetapi, seorang yang masa mudanya telah berlalu, jangan sampai merasa tidak memiliki kesempatan dan merasa lemah dalam menghafal. Oleh karena itu, segala kesibukan dan ke Gundahan, dapat dialihkan dengan meluangkan waktu untuk menghafal Al-Qur'an.

Tidak layak menghafal waktu lelah dan membosankan, atau ketika pikiran sibuk dalam suatu perkara, karena semua itu akan menghalangi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsentrasi dalam menghafal. Pilihlah waktu pada saat pikiran sedang tenang, seperti menghafal dilakukan setelah shalat fajar (subuh) karena lebih banyak manfaatnya, terlebih bagi orang yang tidur malam lebih awal.

d. Memilih tempat yang tepat.

Sebaik-baik tempat untuk menghafal Al-Qur'anul Karim adalah rumah-rumah Allah (masjid) agar mendapatkan pahala berlipat ganda.

e. Motivasi diri dan tekad yang benar.

Keinginan yang kuat dan benar akan memberikan pengaruh yang besar dalam menguatkan, memudahkan, dan berkonsentrasi dalam menghafal. Orang yang menghafal di bawah pengaruh tekanan kedua orangtuanya atau gurunya, tanpa timbul motivasi dari dalam dirinya, maka hal itu tidak akan berlangsung lama dan pasti akan mengalami masa futur (lemah semangat) yang berat.

Motivasi diri dan tekad yang benar akan bertambah dengan adanya penyemangat yang berkesinambungan, hal ini bisa didapat dengan mengingat tentang ganjaran dan kedudukan yang mulia bagi para penghafal Al-Qur'an dan majelis Al-Qur'an dan dengan adanya pengobaran semangat berlomba dalam halaqah Al-Qur'an.

Bacaan yang baik dan benar.

Sebelum mulai menghafal, seseorang perlu membenahi bacaan Al-Qur'an kepada salah seorang guru yang memiliki bacaan yang baik dan benar.

Bisa juga dengan mendengarkan potongan surat/ayat yang akan dihafal, dengan suara salah seorang qori dari MP3 atau sejenisnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bacaan yang baik dan benar sangat diperlukan agar tidak jatuh kepada kesalahan dalam menghafal. Jika dalam proses menghafal salah membaca, maka akan mendapatkan kesulitan dalam memperbaikinya setelah melekat dalam ingatan.

g. Memahami makna ayat yang dihafal.

Diantara hal yang dapat membantu mengikat ayat-ayat yang dihafal dan memudahkan dalam proses menghafal adalah sesekali merujuk kepada beberapa kitab tafsir yang disusun secara ringkas. Hal itu agar dapat memahami ayat-ayat tersebut, walaupun secara global.

h. Menguatkan hafalan melalui shalat.

Banyak membaca surat-surat yang pernah dihafal akan dapat menguatkan dan melekatkan hafalan dalam memori, khususnya dalam shalat. Oleh karenanya, sangat baik mengulang-ngulang hafalan dengan membacanya di dalam shalat. Rasulullah *Sholallahu 'Alaihiwassalam* sebagai *qudwah*, pemberi petunjuk dan pemberi kabar gembira, telah mengajarkan cara demikian. Cara itu juga pernah dilalui oleh orang-orang shalih sehingga hafalan Al-Qur'an mereka kuat, tidak mudah lupa.

### C. Remaja

#### Pengertian Remaja

Remaja dalam bahasa Latin adalah *adolescence*, yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan. Menurut Berk (2012:495) masa remaja (*adolesence*) adalah peralihan antara masa kanak-kanak dan dewasa. Monks (2006:262) menyebutkan remaja adalah mereka yang telah berusia 12-21

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun. Sarwono (2016:12) memberikan definisi mengenai remaja lebih konseptual, remaja adalah suatu masa dimana:

- a. Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual.
- b. Individu mengalami perkembangan psikologi dan pola identifikasi dari anak-anak menjadi dewasa.
- c. Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.

Santrock (2003:16) menyebutkan bahwa remaja (*adolescence*) diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara anak-anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosio-emosional.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa remaja adalah tingkatan usia perkembangan dimana individu mulai matang secara seksual yang menandakan peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa.

#### **Batasan usia remaja**

Menurut Monks, dkk (2006:262), masa remaja berlangsung antara 12 tahun sampai dengan 21 tahun, dengan pembagian remaja awal berlangsung pada umur 12-15 tahun, remaja tengah 15-18 tahun, remaja akhir 18-21 tahun.

Sedangkan Hurlock (2000:206) berpendapat bahwa remaja berada pada usia 13 tahun sampai 18 tahun, yang terdiri dua periode, yaitu remaja awal (13-16 tahun), dan remaja akhir (16-18 tahun). Masa remaja awal dan akhir dibedakan oleh Hurlock karena pada masa remaja akhir individu telah mencapai transisi perkembangan yang lebih mendekati masa dewasa.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarwono (2016:18) memberi batasan usia remaja lebih lama, yaitu sampai usai 24 tahun. Menurut Sarwono (2016:18) batasan usia remaja khususnya Indonesia berada pada usia 11 sampai 24 tahun dan belum menikah, dengan pertimbangan usia 11 tahun umumnya tanda-tanda seksual sekunder sudah mulai tampak (karakter fisik). Dibanyak masyarakat Indonesia, usia 11 tahun sudah dianggap akil balik, baik menurut adat maupun agama, sehingga masyarakat tidak lagi memperlakukan mereka sebagai anak-anak (kriteria sosial). Pada usia 11 tahun mulai ada tanda-tanda penyempurnaan perkembangan jiwa. Batas usia 24 tahun meruapkan batas usia maksimal, yaitu untuk memberi peluang bagi mereka sampai batas usia tersebut masih menggantungkan diri pada orang tua, belum mempunyai hak-hak penuh sebagai orang dewasa.

Berdasarkan berbagai pendapat tentang batas usia remaja seperti yang telah dikemukakan di atas, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendapat Sarwono tentang batasan usia remaja yang yaitu antara 12 sampai 24 tahun.

### **Ciri-ciri remaja**

Pada masa remaja dapat ditandai dengan beberapat ciri dan salah satu diantaranya yaitu perkembangan moral dan religi. Moral merupakan kebutuhan tersendiri bagi remaja. Hal ini dikarenakan remaja sedang dalam keadaan membutuhkan pedoman atau petunjuk dalam rangka mencari jati diri. Pedoman atau petunjuk ini dibutuhkan juga untuk menumbuhkan identitas dirinya, menuju kepribadian yang matang dengan *unifying philosophy of life* dan menghindarkan diri dari konflik-konflik peran yang selalu terjadi dalam masa transisi. Dan agama dalam beberapa pihak remaja dianggap sebagai *kult* (dari kata ‘kultus’,

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



karena sangat memuja pemimpinnya) dan ini tidak menguntungkan untuk perkembangan jiwa remaja. Akan tetapi, agama dan moral pada umumnya merupakan hal yang dibutuhkan dan bahkan merupakan bagian dari jiwa itu sendiri (Sarwono, 2016:111-113).

Menurut Erikson (dalam Harlock, 2000:208) dimasa remaja individu harus memutuskan siapakah dirinya, bagaimana dirinya, tujuan apakah yang hendak diraihinya. Dengan kata lain remaja adalah masa terjadinya krisis identitas atau pencarian identitas diri. Karakteristik remaja yang sedang berproses untuk mencari identitas diri ini juga sering menimbulkan masalah pada diri remaja. Pada masa ini remaja mengalami ketidakstabilan dari waktu ke waktu, karena mereka ada dalam masa peralihan dan mereka berusaha menyesuaikan perilaku baru dari fase-fase perkembangan sebelumnya.

Ciri yang menonjol pada masa ini adalah individu mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang amat pesat, baik fisik, emosional dan sosial. Hurlock (2000:207) mengatakan pada masa remaja ini ada beberapa perubahan yang bersifat universal, yaitu meningkatnya emosi, perubahan fisik, perubahan terhadap minat dan peran, perubahan pola perilaku, nilai-nilai dan sikap ambivalen terhadap setiap perubahan. Berikut ini dijelaskan satu persatu dari ciri-ciri perubahan yang terjadi pada masa remaja.

#### a. Perubahan fisik

Hurlock, 1991 (dalam Ali & Asrori, 2014: 20) mengatakan, terjadinya pertumbuhan fisik yang meliputi perubahan progresif yang bersifat internal maupun eksternal. Perubahan internal antara lain, meliputi perubahan ukuran

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alat pencernaan makanan, bertambahnya besar dan berat jantung dan paru-paru, serta bertambah sempurnanya sistem kelenjar endoktrin atau kelamin dan berbagai jaringan tubuh. Adapun perubahan eksternal meliputi bertambahnya tinggi badan, bertambahnya lingkar tubuh, perbandingan ukuran panjang dan lebar tubuh, ukuran besarnya organ seks dan munculnya atau tumbuhnya tanda-tanda kelamin sekunder.

5. Perubahan emosional.

Secara tradisional remaja dianggap sebagai periode “badai dan Tekanan”, suatu masa dimana tekanan emosi meninggi sebagai akibat dari perubahan fisik dan kelenjar. Pola emosi pada masa remaja sama dengan pola emosi pada masa kanak-kanak. Pola-pola emosi itu berupa marah, takut, cemburu, ingin tahu, iri hati, gembira, sedih dan kasih sayang. Perbedaannya terletak pada rangsangan yang membangkitkan emosi dan pengendalian dalam mengekspresikan emosi. Remaja umumnya memiliki kondisi emosi yang labil, pengalaman emosi yang ekstrem dan selalu merasa mendapatkan tekanan (Hurlock, 2000:213). Bila pada akhir masa remaja mampu menahan diri untuk tidak mengekspresikan emosi secara ekstrem dan mampu mengekspresikan emosi secara tepat sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan dan dengan cara yang dapat diterima masyarakat, dengan kata lain remaja yang mencapai kematangan emosi akan memberikan reaksi emosi yang stabil (Hurlock, 2000:213).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perubahan sosial

Perubahan fisik dan emosi pada masa remaja juga mengakibatkan perubahan dan perkembangan remaja, Monks, dkk (2006: 275) menyebutkan dua bentuk perkembangan remaja yaitu, memisahkan diri dari orangtua dan menuju kearah teman sebaya. Remaja berusaha melepaskan diri dari otoritas orangtua dengan maksud menemukan jati diri. Remaja lebih banyak berada di luar rumah dan berkumpul bersama teman sebayanya dengan membentuk kelompok dan mengeksperisikan segala potensi yang dimiliki. Kondisi ini membuat remaja sangat rentan terhadap pengaruh teman dalam hal minat, sikap, penampilan dan perilaku. Perubahan yang paling menonjol adalah hubungan heteroseksual. Remaja akan memperlihatkan perubahan radikal dari tidak menyukai lawan jenis menjadi lebih menyukai. Remaja ingin diterima, diperhatikan dan dicintai oleh lawan jenis dan kelompoknya.

Ditambahkan Hurlock (2000:213) dalam hubungan sosial terjadi perubahan yang sangat radikal terutama hubungan heteroseksual, remaja lebih senang menjalin hubungan persahabatan dengan lawan jenis daripada sesama jenis. Minat remaja untuk menjalin hubungan sosial juga ditunjukkan dengan berinteraksi terhadap orang-orang dewasa di sekitarnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ciri-ciri remaja antara lain: terjadi pertumbuhan fisik yang pesat, emosi yang tidak stabil, terjadi perubahan pola-pola hubungan sosial, dan mulai timbul keinginan menjalin hubungan yang intim dengan lawan jenis, dan mulai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

munculnya kesadaran beragama, adanya tingkat kesadaran yang tinggi untuk mendalami ajaran agamanya.

#### D. Institute Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian

##### 1. Berdirinya Institut Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim

Institute Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian, berlokasi di Kabupaten Rokan Hulu, Riau – Indonesia. Tepatnya di Jalan Tuanku Tambusai, kilometer 4 Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Didirikan dengan akta pendirian yayasan Masjid Agung Madani Islamic Center nomor 214 tanggal 26 Desember 2014. Institut diberi mandat mengembangkan kelembagaan dan akademik pada bidang kajian ilmu Al-Qur'an dan kaitan dengan ilmu-ilmu umum/sains dengan menyelenggarakan program sarjana dengan jurusan Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Menurut Drs. Achmad, M.Si, berdirinya Institute Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian dilatarbelakangi beberapa alasan. *Pertama*, Kabupaten Rokan Hulu merupakan kabupaten di provinsi Riau yang sangat kental nilai religiusnya dan masyarakatnya terkenal agamis. *Kedua*, mencermati perkembangan kecintaan, terutama generasi muda kepada Al-Qur'an yang semakin hari semakin jauh dan harapannya dengan pendirian Institute Sains Al-Qur'an ini generasi muda akan kembali cinta kepada Al-Qur'an. Dengan kecintaan kepada Al-Qur'an, ingin menggali ilmu-ilmu dari Al-Qur'an, terutama dalam kehidupan bermasyarakat. Dan yang *ketiga*, sebagai suatu pendekatan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam perubahan peradaban manusia, salah satunya dengan pendekatan sains Al-Qur'an (sumber: youtube. <http://youtu.be/cxsaDCKpRAk>).

## 2 Struktur Organisasi Institut Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim

Rektor	: Dr. H. Musthafa Umar, Lc., MA
Wa. Rektor I	: H. Habibuddin, Lc., MA
Wa. Rektor II	: H. Nofrizal, Lc., MA
Ka. Prodi	: Hamdi Pranata, M. Ud
Ka. Biro, AU, AK	: Syamzaimar, M.Si
KABAG Keuangan	: Dewi Angriani, S.Si
KABAG Umum	: Ikmal Yuhendri, SH
KABAG Akademik	: Khairul Amin, S.HI
Ketua LPPM	: Sulaiman Hsb, Lc., MA
Ketua LPM	: Muhammad Ilham, Lc., MA
Sekretaris LPM	: Sahrul Rahman, MA
	: Pipin Armita, MA
Staff Umum	: Yogi Nugraha
Staff Keuangan	: Yuni Nike, S.Pd
Staff Akademik	: Ainun Mardiah
Tenaga Pendidik	: 1. Dr. H. Mustafa umar, Lc., MA
	2. Dr. H. Dipendri, MM
	3. H. Habibuddin, Lc., MA
	4. H. Nofrizal, Lc., MA
	5. Hamdi Pranata, S.Th.I., M.Ud

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Sulaiman Hasibuan, Lc., MA
7. Syahrul Rahman, S.Th.I., MA
8. Muhammad Ilham Lc., MA
9. H. Zulkifli Syarif, S.Ag., M.Pd.I
10. Batdalniati, M.Pd
11. Pipin Armita, M.Ag
12. Neli Hidayah, MA
13. Andi Irawan, M.Pd.I

(sumber: dokumen ISQ Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian)

### 3. Visi, Misi dan Tujuan

#### **VISI**

“Menjadi Sekolah Tinggi Terkemuka Dalam Mengintegrasikan Ilmu-  
Ilmu Al-Qur’an Dan Saintek Modern Di Asia Tenggara pada Tahun  
2025”

#### **MISI**

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu-ilmu Al-Qur’an yang berintegrasi dengan sains dan teknologi modern.
- b. Melahirkan sumber daya yang beriman , bertaqwa, berakhlak mulia, handal dan professional.
- c. Melaksanakan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan ilmu-ilmu Al-Qur’an yang berintegrasi dengan sains dan teknologi modern.
- d. Melaksanakan pengabdian masyarakat untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu Al-Qur’an yang berintegrasi dengan sains dan teknologi modern.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Menyiapkan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
- f. menjadi wadah yang menampung lulusan pondok pesantren dan SLTA, memiliki komitmen mengembangkan dan memasyarakatkan ilmu-ilmu Al-Qur'an yang berintegrasi dengan sains-tek.

**TUJUAN**

- a. Mempersiapkan generasi yang mampu menggali ajaran agama Islam dan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendekatan Al-Qur'an.
- b. Membentuk generasi yang dapat menjadi fasilitator bagi kemaslahatan ummat dalam berbagai bidang dengan pendekatan sains Al-Qur'an.

(sumber: youtube. <http://youtu.be/cxsaDCKpRAk>)

**4. Kegiatan Pendidikan**

- a. Kegiatan perkuliahan terstruktur dengan program studi S1  
Proses belajar mengajar dilakukan dengan pendekatan 3 bahasa, yaitu;
  - 1) Bahasa Indonesia
  - 2) Bahasa Arab, dan
  - 3) Bahasa Inggris
- b. Kegiatan menghafal Al-Qur'an 30 juz
- c. Kegiatan islami lainnya, seperti kajian ilmu islam.
- d. Pelatihan Budidaya kurma.
- e. Mengadakan workshop Internasional.
- f. Studi lapangan ternak domba.

(sumber: youtube. <http://youtu.be/cxsaDCKpRAk>)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**5. Fasilitas**

- a. Kelas belajar.

Didukung oleh perangkat teknologi modern, dengan desain kelas yang nyaman dan dilengkapi dengan perangkat teknologi terkini yang terhubung melalui jaringan wi-fi.

- b. Perpustakaan digital.
- c. Labor bahasa.
- d. Ruang Audio visual.
- e. Ruang teater.
- f. Masjid.
- g. Lapangan olahraga.
- h. Asrama putra dan putri.
- i. Dan fasilitas pendukung lainnya.

(sumber: youtube. <http://youtu.be/cxsaDCKpRAk>)

**E. Kerangka Berfikir dan Pertanyaan Penelitian****1. Kerangka Berfikir**

Setiap individu mempunyai tanggung jawab yang berkaitan dengan tugas dan kewajiban. Ada orang yang memiliki tugas yang begitu padat sehingga memiliki sedikit waktu luang. Sebaliknya ada orang yang tidak terlalu padat dengan waktu bekerjanya, sehingga memiliki banyak waktu luang. Waktu-waktu yang tersedia dan tidak digunakan untuk melakukan kegiatan wajib (kewajiban dan tugas utama) itulah yang disebut sebagai waktu luang. Ini sesuai dengan pendapat Edgimton, *et. al.* (dalam Torlkidsen, 2005: 48) yang menyebutkan



waktu luang adalah tidak adanya tekanan dengan keadaan bebas dari kewajiban untuk bekerja.

Torkildsen (2005: 48) menyebutkan, waktu luang yang bebas bagi individu merupakan kesempatan untuk memilih diantara alternatif yang ada, dalam memilih aktivitas. Ada tiga aspek fungsional dasar waktu luang, yaitu relaksasi, hiburan, dan pengembangan. Waktu luang yang secara naluriah atau sengaja dipilih sebagai penangkal atau efek samping yang diakibatkan dari kegiatan wajib sehari-hari, seperti kebingungan dan frustrasi.

Memilih aktivitas diwaktu luang menjadi sangat penting bagi setiap individu yang memiliki waktu luang. Ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Irby dan Tolman (2003;217), waktu luang merupakan kesempatan untuk melakukan kegiatan yang sehat, penting dan esensial. Bagi remaja, waktu luang merupakan kesempatan untuk bermain dan rekreasi, untuk ekspresi diri dan relaksasi, serta sebagai latihan untuk pengendalian diri mereka. Selain itu, waktu luang adalah saat dimana remaja belajar dan mengembangkan diri diluar dari belajar secara formal dan akademis, karena hal sedemikian tidak kalah pentingnya dengan pembelajaran yang berlangsung didalam sekolah. Misalnya sebagai kontributor dan pembuat perubahan, sebagai peserta dalam pengembangan komunitas dan masyarakat mereka.

Menurut Byrne, *et. al.* (2006: 16), banyak remaja menghabiskan waktu luang dengan berkeliaran dijalanan, minum-minuman alkohol, merokok ganja, *joyriding* dan berpartisipasi dalam tindakan vandalisme. Hal ini dikuatkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan hasil penelitian McCarrol (2008) bahwa, remaja di Belfast mengisi waktu luang yang mereka miliki dengan mengkonsumsi alkohol dan ganja.

Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan tentang remaja di Indonesia, dalam penelitiannya (2011) menemukan bahwa kegiatan yang paling disukai oleh remaja dalam memanfaatkan waktu luang adalah membuka internet dan olahraga. Remaja memilih kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan motivasi dan minat mereka. Kegiatan-kegiatan yang cenderung diminati tersebut merupakan kegiatan yang lebih banyak unsur hiburan dan bukan kegiatan-kegiatan yang bersifat skill yang dapat menghasilkan atau meningkatkan kompetensi baik kompetensi akademik maupun kompetensi produksi.

Berdasarkan hasil penelitian Wei. dkk (2015) bahwa di Cina, orang-orang mengisi waktu luang dengan melakukan kegiatan pasif dan kegiatan sosial. Dan menurut Martin dan Mason (2004) menyebutkan bahwa di negara timur (negara mayoritas muslim) dalam mengisi waktu luang, secara umum sama dengan negara lainnya yaitu bermain dan melihat kegiatan olahraga, menonton televisi dan mendengarkan radio, membaca, bermain game dalam ruangan, kunjungan ke bioskop dan bentuk hiburan lainnya termasuk beberapa bentuk hiburan populer yang terkenal di dunia Islam. Beberapa kegiatan olahraga aktif untuk kelompok kelas ekonomi atas, sering mencakup kegiatan olahraga internasional seperti golf, tenis, berkuda dan bermain ski. Sementara itu, melakukan perjalanan didalam dan luar negeri (untuk alasan non-religius/rekreasi) menjadi populer dalam mengisi waktu luang. Bagi beberapa orang, perjalanan ke luar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negeri dapat memberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang menurut Islam dianggap tidak dapat diterima (haram), seperti minum alkohol atau perjudian.

Menurut Kanzun (tokoh Muslim), berbagai aktivitas diwaktu luang, dapat membuat seseorang melepaskan kepenatan, sehingga membuat hati menjadi terang dan pikiran terasa ringan. Waktu luang juga merupakan kesempatan untuk menanamkan berbagai bimbingan dan pengarahan pada remaja (Kanzun, 2002: 9). Pemilihan aktifitas yang dilakukan oleh setiap orang dalam memanfaatkan waktu luang bisa bermacam-macam. Khusus pada penghafal Al-Qur'an, waktu luang sebaiknya digunakan pada hal-hal yang tidak membuatnya lelah dan membosankan. Ini seperti yang dikemukakan oleh Affandi (2009: 6) bahwa penghafal Al-Qur'an harus memanfaatkan waktu luang yang mereka miliki dengan menghindari waktu lelah dan membosankan,. Hal ini berguna untuk menjaga konsentrasi dalam menghafal Al-Qur'an.

Sementara itu, di Institute Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian, remaja penghafal Al-Qur'an harus menjalani aktivitas dan kegiatan sebagaimana mahasiswa pada umumnya. Mereka mengikuti perkuliahan dengan berbagai mata kuliah yang harus diemban sesuai jurusan, serta tugas-tugas kuliah yang diberikan oleh dosen. Ditambah dengan tugas-tugas lain, mereka juga harus menghafal Al-Qur'an yang menjadi target dari Institute

## 2. Pertanyaan Penelitian

Dari pemaparan kerangka pemikiran di atas serta merujuk kepada rumusan masalah, maka yang menjadi pertanyaan penelitian:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

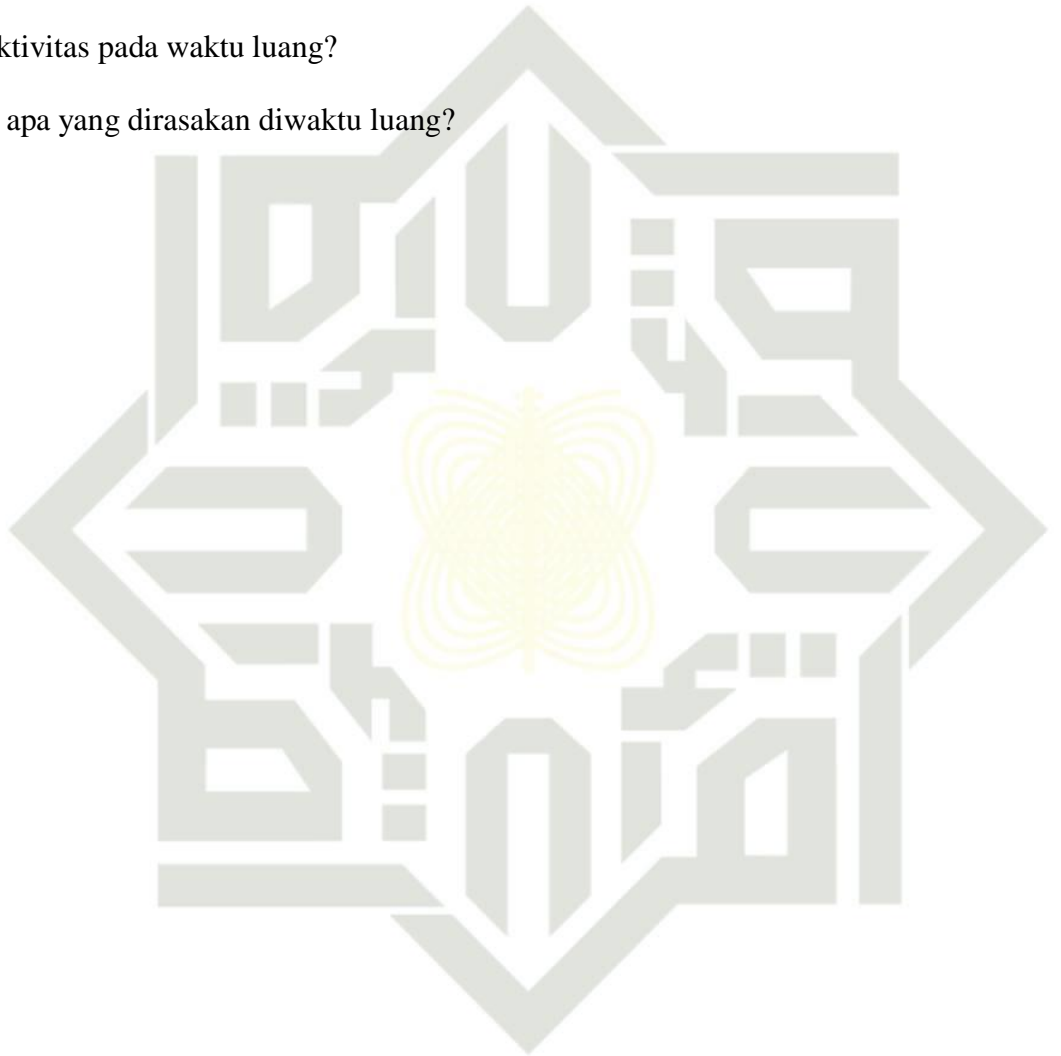
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah penghafal Al-Qur'an masih memiliki waktu luang?

Apa saja aktivitas yang dilakukan remaja penghafal Al-Qur'an dalam mengisi waktu luang?

Apa alasan remaja penghafal Al-Qur'an dalam memilih untuk melakukan sebuah aktivitas pada waktu luang?

Perasaan apa yang dirasakan diwaktu luang?



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dengan hasil yang lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2013:9). Basrowi dan Suwandi (2008: 20) menyebutkan secara umum bahwa dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa hal berikut: a) Data disikapi sebagai data verbal atau sebagai sesuatu yang dapat ditransposisikan sebagai data verbal. b) Diorientasikan pada pemahaman makna, baik itu merujuk pada ciri, hubungan sistematika, konsepsi, nilai, kaidah dan abstraksi formulasi pemahaman. c) Mengutamakan hubungan secara langsung antara peneliti dengan hal yang diteliti. d) Mengutamakan peran peneliti sebagai instrumen kunci.

Idrus (2009: 24) menyatakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan melakukan penggambaran secara mendalam tentang situasi atau proses yang diteliti, sehingga tidak ada upaya untuk menguji hipotesis. Meskipun demikian, bukan berarti penelitian ini tidak memiliki asumsi awal yang menjadi permasalahan penelitian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek adalah orang-orang yang dianggap tahu dengan fenomena yang diteliti dan dipilih berdasarkan pada kriteria yang disepakati dan ditetapkan oleh peneliti. Dengan asumsi bahwa subjek adalah informan yang paling tepat terkait dengan tema penelitian (Idrus, 2009: 25)

Pengambilan subjek dalam penelitian ini berdasarkan populasi, sebagaimana Arikunto (dalam Siyoto & Sodik, 2015: 63-64) mengatakan bahwa penelitian populasi akan melibatkan keseluruhan objek penelitian atau semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.. Adapun kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu: a) Berada pada usia remaja; b) Sedang atau telah menghafal Al-Qur'an; dan c) Sedang melanjutkan pendidikan di Institute Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian.

## C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan wawancara.

### 1. Angket

Idrus (2009: 100) menyebutkan, angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada rang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan. Angket dibagi kedalam tiga bagian, yaitu: a) angket tertutup; b) angket terbuka; c) angket model campuran.

Dalam penelitian ini menggunakan angket terbuka dan tertutup, dimana angket disajikan dalam bentuk pertanyaan dan responden dipersilahkan untuk

memilih pilihan jawaban dan menuliskan jawaban sesuai dengan apa yang dipikirkan dan dirasakannya sendiri.

## **2. Wawancara**

Basrowi dan Suwandi (2008:127) menyatakan wawancara adalah percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*).

Wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan melalui pendekatan lain. Perlengkapan yang disediakan sebagai alat pendukung dalam penelitian ini adalah alat tulis, kertas, dan *tape recorder*.

### **D. Prosedur Penelitian**

Menurut Basrowi dan Suwandi (2008: 84-92) menyebutkan ada beberapa tahapan dalam penelitian, yaitu:

#### **Tahap pralapangan**

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini, yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan fokus penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian. Ditambah dengan pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

## 3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data meliputi beberapa prinsip pokok, yaitu konsep dasar analisis data, menemukan tema dan merumuskan hipotesis dan menganalisis berdasarkan hipotesis.

### E. Keabsahan Data

Objektivitas dan keabsahan data penelitian dilakukan dengan melihat reliabilitas dan validitas data yang diperoleh (Idrus, 2009: 145). Dengan mengacu pada Moleong, 1994 (dalam Idrus, 2009: 145) untuk pembuktian validitas data ditentukan oleh kredibilitas temuan dan interpretasinya dengan mengupayakan temuan dan penafsiran yang dilakukan sesuai dengan kondisi yang senyatanya dan Setujui oleh subjek penelitian.

Sugiyono (2013: 270) menyebutkan bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif diantaranya dilakukan dengan triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

### F. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka dilakukan analisis dengan menggunakan analisis data yang mengacu kepada pendapat Miles dan Huberman, yang mengatakan analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus



menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data ini yaitu dengan merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya, kemudian data disajikan dalam sebuah pola yang sesuai dengan kajian, dan setelah itu ditarik sebuah kesimpulan yang menghasilkan sebuah hipotesis dan deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap menjadi jelas atau verifikasi (Sugiyono, 2013: 246).

Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi (Sugiyono, 2013: 247-252):

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

### 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

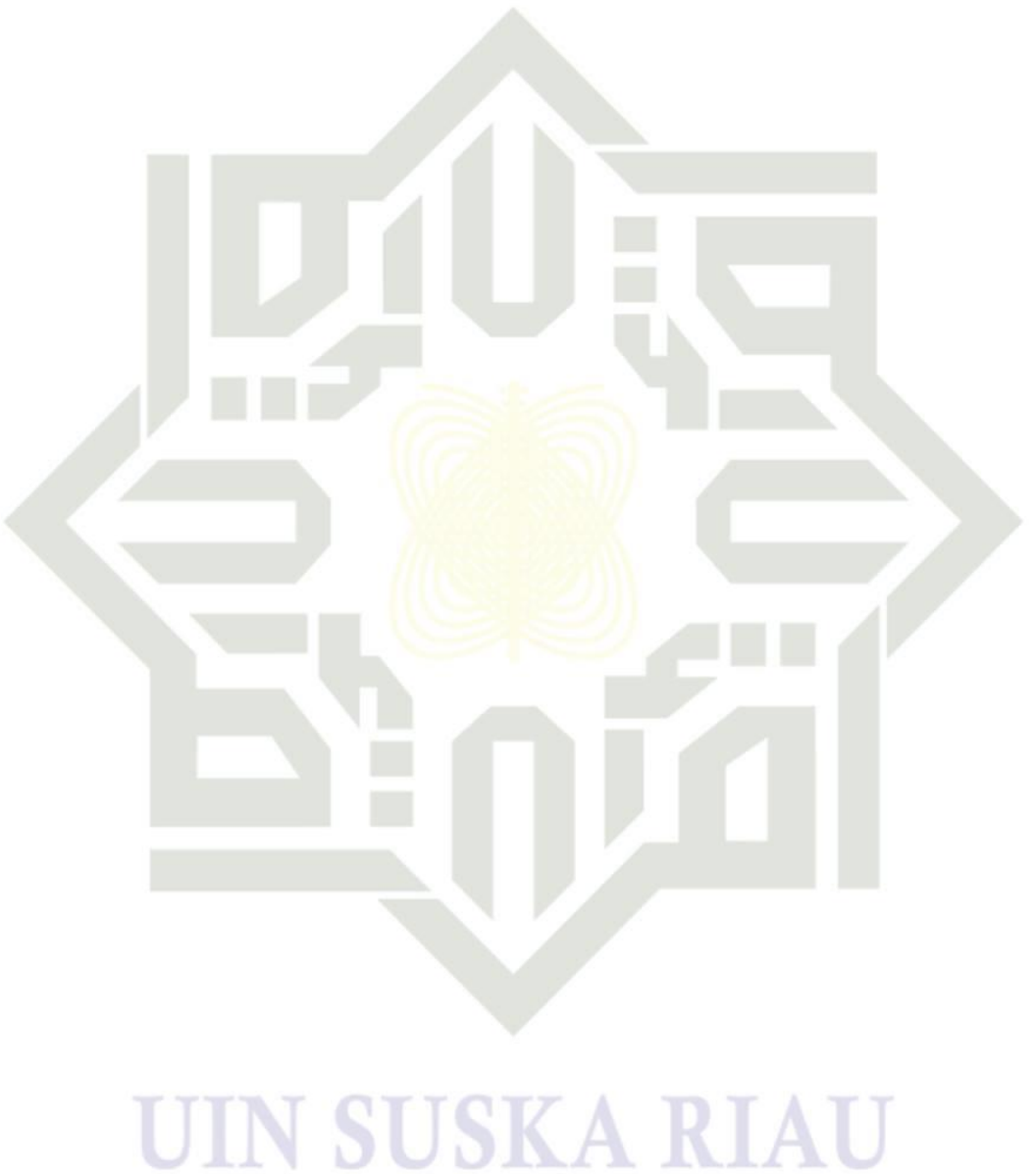
### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telas. Kesimpulan ini masih sebagai hipotesis, dan dapat menjadi teori jika didukung oleh data yang lain.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa terhadap penelitian yang telah dilakukan pada remaja penghafal Al-Qur'an di Institute Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Remaja penghafal Al-Qur'an memiliki waktu luang, terutama pada waktu malam hari yang berkisar antara 1 sampai dengan 2 jam dalam sehari. Namun demikian, ada juga yang tidak memiliki waktu luang dikarenakan kesibukan yang padat disetiap harinya.
2. Remaja penghafal Al-Qur'an memanfaatkan waktu luang mereka sebagaimana orang pada umumnya yaitu dengan melakukan kegiatan menambah hafalan Al-Qur'an, bermain, mengulang hafalan Al-Qur'an, membaca, bersama teman, tidur, olahraga, istirahat, refreshing, membersihkan lingkungan, belajar, melakukan kegiatan kreatifitas, membaca Al-Qur'an, menonton, bersama keluarga, memasak, mendengarkan murottal, menelepon, berbisnis, berdiskusi, melakukan hal positif, melatih keterampilan, membantu orangtua, menulis, bermuhasabah, kursus computer, berbelanja, berorganisasi, bersholawat, beternak dan rekreasi.
3. Kegiatan yang paling sering dilakukan oleh remaja penghafal Al-Qur'an adalah menghafal Al-Qur'an, hiburan, melakukan kegiatan relaksasi, membangun relasi sosial, mengembangkan wawasan, melakukan kegiatan religi, makan dan minum, melakukan aktivitas pengembangan pribadi, serta melakukan rekreasi.

4. Dari beberapa aktivitas yang dilakukan untuk mengisi waktu luang, aktivitas yang khas menjadi kegiatan yang dilakukan oleh remaja penghafal Al-Qur'an yang tidak dilakukan oleh remaja pada umumnya adalah menghafal Al-Qur'an.
5. Ada berbagai alasan remaja penghafal Al-Qur'an dalam memilih aktivitas yang dilakukan untuk memanfaatkan waktu luang mereka. Alasan itu adalah: untuk kesegaran mental dan emosional, pengisian waktu luang sebagai tujuan akhir, sebagai sarana belajar dan pengembangan kemampuan, untuk menjajaki identitas, kesanggupan, maupun menjajaki kegiatan, mendukung konsep diri atau harga diri, sebagai kompensasi dan mendapatkan keseimbangan dan untuk kesejahteraan jasmani.
6. Dengan mengisi waktu luang, remaja penghafal Al-Qur'an merasakan munculnya emosi positif pada diri mereka, seperti senang, bahagia, tenang, semangat, bersyukur, tentram, gembira, nyaman, santai dan merasa malu. Namun demikian, ada sebagian dari mereka yang merasakan munculnya emosi negative saat mengisi waktu luang mereka, seperti merasa bosan, *badmood*, jenuh, lelah, marah, rasa kantuk, menyesal, sedih dan tidak menentu.

### B. Saran Penelitian

Berdasarkan hasil kajian dan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran untuk berbagai pihak:

Bagi pihak Institute Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian.

Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa adanya waktu luang pada remaja penghafal Al-Qur'an di Institute Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini telah menunjukkan hasil yang baik dalam pemanfaatan waktu luang mereka, namun demikian agar tercapai pemanfaatan waktu yang lebih efektif dan lebih baik lagi, sekiranya pihak ISQ memfasilitasi serta member ruang yang cukup untuk para penghafal Al-Qur'an dalam memanfaatkan waktu luang yang mereka miliki.

2. Bagi remaja penghafal Al-Qur'an di Institute Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian.

Bagi remaja penghafal Al-Qur'an, khususnya yang berada di Institute Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian, agar lebih baik lagi dalam memanfaatkan waktu luang terutama dalam memilih aktivitas ataupun kegiatan yang akan dilakukan. Sehingga waktu luang yang dimiliki dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan serta memiliki nilai yang positif bagi pribadi seorang penghafal Al-Qur'an. Sehingga memberikan kesan yang baik dan kepuasan pada diri dengan memanfaatkan waktu luang yang ada.

3. Untuk penelitian selanjutnya.

Dalam penelitian ini, masih terdapat banyak kelemahan serta kekurangan terutama dalam pengkajian pemanfaatan waktu luang. Hal yang menjadi prioritas untuk saran penelitian selanjutnya adalah berkenaan dengan adanya emosi positif dan emosi negative pada remaja penghafal Al-Qur'an pada saat memanfaatkan waktu luang yang mereka miliki. Perlunya dilakukan pengkajian dengan melakukan penelitian mengenai emosi positif dan emosi negative serta untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melihat sebab-sebab munculnya, berkaitan dengan pengisian waktu luang pada remaja umumnya, terkhusus pada remaja penghafal Al-Qur'an.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-karim dan terjemahan

A.W. Munawwir. 2007. *Kamus Al-Munawwir Indonesia Dan Arab*. Surabaya: Pustaka Progressif.

Afendi, Hamim, Taufik. 2009. *Jurus Jitu Menghafal Al-Qu'ran: Panduan Praktis Menghafal Al-Quran untuk Semua*. Bekasi: Muntada Ahlil Quran.

Awi Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.

Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Berk, E. Laura. 2012. *Development Through The Lifespan; Dari Prenatal Sampai Masa Remaja, Transisi Menjelang Dewasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Browna, Bradleyb, Lingardc, Townsended & Ling. *Labouring for leisure? Achieving work-life balance through compressed working weeks*. Annals of Leisure Research, Vol. 14, No. 1, April 2011. ISSN 1174-5398.

Chairani, Lisyia & Subandi, M. A. (2010). *Psikologi santri penghafal AlQur'an: Peranan regulasi diri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Chamberlain, James. 1983. *Adolescent perceptions of work and leisure, Leisure Studies*. University College , Dublin.

Cohen, S.A. 2013. *Leisure, identities and personal growth. School of Hospitality and Tourism Management University of Surrey, UK*. In S. Elkington & S. Gammon (Eds.) *Contemporary Perspectives in Leisure: Meanings, Motives and Lifelong Learning*. London: Routledge, pp. 197-206.

Hamid, Awang & Ahmad. *The Effect Of Leisure Time Activities On Life Quality Of Youth In Malaysia*. International Conference on Education and Regional Development 2016 (ICERD 2016)

Harriyanto, Oda I. B. *Leisure Time, Leisure Activities And Society Happiness Index In Bandung City*. ISSN 2277-8616. INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH VOLUME 6, ISSUE 10, OCTOBER 2017.

Harlock, E. B. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, Edisi 5*. Jakarta: Erlangga.

Harlock, Elizabeth, B. 2000. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga

Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Edisi II*. Yogyakarta: Erlangga.

Kanzun, Hasan, Ahmad. 2002. *Waktu Luang Bagi Remaja Muslim*. Yogyakarta: Mitra Pustaka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kettunen, Santtila & Vasankari. *Physical fitness and volume of leisure time physical activity relate with low stress and high mental resources in young men*. The Journal of sports medicine and physical fitness · August 2014. Vol. 54 - No. 4.
- Kim, Yamada, Heo & Han. *Health benefits of serious involvement in leisure activities among older Korean adults*. 2014. International Journal of Qualitative Studies on Health and Well-being, 9:1, 24616, DOI: 10.3402/qhw.v9.24616.
- McCarroll, Leanne. *A Qualitative Exploration of Teenage Leisure Time in Socially Deprived Areas of Belfast*. Issue 6 Autumn 2008. ISSN 1750-9696
- Merita Irby & Joel Tolman. *Rethinking Leisure Time: Expanding Opportunities for Young People & Communities*. World Youth Report 2003.
- Mohammad Ali & Mohammad Asrori. 2014. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Monks, F.J., Knoers, A.M.P., Haditono, S.R. 2006. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Muhaeminah. *Makna Kebahagiaan Dan Romantic Love pada Remaja Putri Penghafal Qur'an: Studi Fenomenologis di Basecamp Qur'an Annisa Malang*. Universitas Muhammadiyah Malang. SEMINAR ASEAN 2nd PSYCHOLOGY & HUMANITY © Psychology Forum UMM, 19 – 20 Februari 2016.
- Mukhabibah, Ninin & Joeiani. *Kesejahteraan Spiritual pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an*. Jurnal Studia Insania, November 2017. ISSN 2355-1011, e-ISSN 2549-3019. Universitas Padjajaran, Bandung.
- Stawijn & Veenhoven. *Happiness Through Leisure*. Positive Leisure Science: From Subjective Experience to Social Contexts, DOI 10.1007/978-94-007-5058-6\_11, Springer Science+Business Media Dordrecht 2013, chapter 11, p 193-209.
- Qardhawi, Yusuf. 2014. *Manajemen Waktu dalam Islam*. Jakarta: Firdaus Pressindo
- Roggenbuck, Loomis & Dagostino. 1990. *The Learning Benefits of Leisure*, Journal of Leisure Research, 22:2, 112-124, DOI:10.1080/00222216.1990.11969819.
- Rojek, Chris. 2005. *Leisure Theory: Principles and Practices*. New York: PALGRAVE MACMILLAN.
- Santrock, J. 2003. *Adolescence*. Jakarta: Erlangga
- Sirwono, Wirawan, Sarlito. 2016. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Press.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Setyawan & Dapan. *Pemanfaatan Waktu Luang Mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta*. MEDIKORA Vol. VI, No. 2, November 2010 : 64 – 71
- Soeitoe Samuel, 1982, *Psikologi Pendidikan Merngutamakan Segi-Segi Perkembangan, Jilid dua*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadji, Soetarinah. 2000. *Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sekolah*. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia.
- Tina Byrne, Elizabeth Nixon, Paula Mayock, & Jean Whyte. 2006. *Free-time and Leisure Needs of Young People Living in Disadvantaged Communities*. Combat Poverty Agency. Working Paper Series 06/02. ISBN: 1-90548-522-0
- Torkildsen, George. 2005. *Leisure and Recreation Management*.
- Veal, A. J. *Definitions of Leisure and Recreation*. *Australian Journal of Leisure and Recreation*. Vol. 2, No. 4, 1992, pp. 44-48, 52.
- William H Martin & Sandra Mason. *Philosophy of Leisure: Leisure in an Islamic context*. WORLD LEISURE No. 11/2004.
- Xiang Wei, Shongsan Huang, Monika Stodolska, & Yihua Yu. *Leisure Time, Leisure Activities and Happiness in China*. *Journal of Leisure Research*. 2015. Vol 47, No 5, PP. 556-576.